

## **BENTUK AGRESIVITAS TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *MINE DAN DAMN! MY MATE IS A NERD***

Abdul Qodir Jailani

(Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIPUNISMA )

Email: [Qodirjailani04@gmail.com](mailto:Qodirjailani04@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini secara umum bertujuan mendeskripsikan bentuk agresivitas tokoh utama dalam novel karya Atika. Terdapat dua fokus penelitian yaitu: 1) deskripsi bentuk agresivitas secara fisik tokoh utama dalam novel karya Atika, dan 2) deskripsi bentuk agresivitas secara verbal tokoh utama dalam novel karya Atika. Analisis data dilakukan dengan empat tahap, yaitu: (1) mengambil data, (2) identifikasi data, (3) pengelompokan data, dan (4) simpulan. Selanjutnya tahap yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan bentuk data tulis berupa kalimat dan dialog. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang dibantu dengan instrumen dan korpus data. Hasil penelitian menunjukkan banyak data mengenai bentuk agresivitas tokoh utama dalam kedua novel.

**Kata Kunci:** Bentuk, Agresivitas Dalam Novel

### **PENDAHULUAN**

Karya sastra sebagai bagian dari kebudayaan, menuangkan daya cipta yang indah dengan adanya kehendak, suatu pemikiran, upaya kreatif dan keinginan perasaan manusia. Seseorang dapat mengungkapkan gagasan, semangat, ide, pengalaman, dan keyakinan disertai dengan nilai-nilai yang dipahaminya melalui tulisan atau dengan berbagai media bahasa.

Melalui renungan yang imajinatif dan pengalaman yang bermanfaat bagi orang lain, karya sastra ditulis dengan dasar nilai keindahan. Banyak cara yang dilakukan pengarang dalam menumpahkan ide, dan gagasannya dalam menulis karya sastra yakni dengan merenungkan atau berimajinasi mengenai sebuah peristiwa dan menumpahkan pengalaman tertentu yang pernah dialaminya ke dalam sebuah karya. Karya sastra merupakan suatu karya seni yang diciptakan oleh manusia dengan keadaan kejiwaan dan pemikiran pengarang yang ada dalam kondisi setengah sadar yang dituliskan kedalam bentuk karya secara sadar (Endaswara, 2008:07).

Karya sastra khususnya bentuk agresivitas diciptakan pengarang atau sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan, karya sastra juga sebagai suatu bentuk hasil pekerjaan seni kreatif yang berobjek pada manusia yang direpresentasikan dari kehidupan nyata. Pengarang dengan berbagai kreasinya selalu menempatkan pengetahuan, pengalaman, dan imajinasinya sebagai bahan untuk menulis. Karya sastra di

tangan pengarang merupakan karya dinamis yang akan sesuai dengan kondisi zaman dan kebudayaan. Oleh karena itu, pengarang di era 90-an berbeda dengan era 20-an yang sudah bernuansa digital. Hal inilah yang membuat sastra dan median sastra akan selalu dinamis.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini penting karena di dalamnya memuat tentang yang dimaksud dengan sifat agresif, penulis ingin menyampaikan kepada pembaca mengenai apa yang disebut dengan agresivitas, terdapat dua jenis agresivitas yakni agresivitas secara langsung dan agresivitas tidak langsung. Penelitian ini juga ingin menjelaskan perilaku agresif yang berkaitan dengan psikologi karena karya sastra ini berhubungan dengan gejala kejiwaan manusia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif memiliki bentuk data tulis berupa dialog dan kalimat. Penelitian kualitatif dengan menyajikan dalam bentuk deskripsi yang berupa kata-kata atau kalimat yang digunakan untuk menggambarkan secara detail mengenai bentuk agresivitas tokoh utama dalam novel karya Atika.

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti merupakan orang yang melakukan pengamatan secara langsung terhadap sumber data yaitu novel yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Pada penelitian ini kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen kunci, karena dalam penelitian ini sebagai tokoh utama dalam mengumpulkan data, yaitu memilih, membaca, mengklasifikasi, dan menafsirkan data. Sumber data penelitian ini berupa novel *Mine* dan *Damn! My Mate Is A Nerd* karya Atika dan bentuk data berupa dialog dan kalimat.

Teknik pengumpulan data di mulai dengan membaca novel karya Atika secara berulang. Menandai kutipan novel yang dianggap mengandung bentuk agresivitas tokoh utama. Mencatat dan memasukkan data yang diperoleh dari novel karya Atika. Mengelompokkan data didasarkan pada ruang lingkup penelitian yang terdapat dalam novel karya Atika. Mengisi tabel yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data. Memeriksa ketetapan data dan menyeleksi data. Memberikan kode data dan menyalin ke kartu data.

## **HASIL PENELITIAN**

Bentuk agresif secara fisik yang terdapat dalam novel *Mine* dan *Damn! My mate is a nerd* karya Atika, ditunjukkan oleh tokoh utama salah satunya dengan cara melukai orang lain. Tokoh utama meluapkan emosinya tidak hanya dengan berupa ucapan namun juga tindakan yang kasar.

Bentuk agresif secara verbal yang terdapat dalam novel *Mine* dan *Damn! My mate is a nerd* karya Atika, ditunjukkan oleh tokoh utama salah satunya dengan cara melukai. Tokoh utama meluapkan emosinya dengan tindakan yang kasar.

## PEMBAHASAN

### 1) Bentuk Agresivitas Secara Fisik

Sean gila! *Dia membunuh hewan besar seperti membunuh nyamuk. Bagaimana dengan aku? Sean menggeram, semakin menunjukkan kemarahannya. Dia mengangkat tubuhku di pundaknya sehingga perutku terasa sakit dan kepalaku pusing.* (D1/ MN/AF/B.5/H.70)

Pada data di atas dalam novel *Mine* menunjukkan bentuk agresivitas secara fisik pada tokoh utama dalam novel *Mine* karya Atika. Tokoh utama ditunjukkan oleh Sean yang berkepribadian agresif, berambisi dan tidak mudah menyerah. Sikap agresifnya ditunjukkan dengan cara melukai orang lain, tidak hanya orang bahkan ia berani untuk membunuh binatang buas.

Pada kutipan tersebut terdapat narasi yang menunjukkan bentuk agresi secara fisik yang ditunjukkan oleh tokoh Sean. Sean berani membunuh yakni tindakan untuk menghilangkan nyawa seekor hewan buas. Dia seakan membunuh dengan mudah tanpa mempertimbangkan hal apapun.

Menurut Berkowitz (dalam Sobur, 2003:432) agresivitas sebagai segala bentuk perilaku yang dimaksud untuk menyakiti seseorang, baik secara fisik maupun mental. Teori yang dikemukakan Berkowitz mengandung makna segala bentuk perilaku yang menyakiti orang lain secara fisik maupun mental tergolong agresivitas.

Data di atas telah sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Berkowits. Pada tindakan membunuh yang dilakukan oleh tokoh utama merupakan bentuk sikap agresif secara fisik, dan pada tindakan menggeramnya adalah bentuk kemarahan. Hal tersebut memunculkan sikap agresi pada seorang tokoh utama.

### 2) Bentuk Agresivitas Secara Verbal

*“AKU TIDAK MAU TAHU! TEMUKAN DIA ATAU KALIAN SEMUA KU BUNUH!!” bentakku ke semua pelayan dan bodyguard bodoh di rumah. Raut wajah mereka sangat ketakutan dan berlari menyebar saat aku berteriak tadi.*

(D2/MN/AV/B.10/H.145)

Pada data di atas menunjukkan bentuk agresivitas tokoh utama dalam bentuk verbal yang ditemukan di novel *Mine* karya Atika. Tokoh utama yang bernama Sean serigkali berperilaku agresif dalam bentuk fisik juga verbal. Kedua bentuk agresivitas tersebut sama-sama dapat melukai seperti halnya yang dilakukan oleh tokoh utama Sean.

Pada data tersebut tokoh utama berperilaku agresif secara verbal. Meski berupa ucapan namun ia berbicara dengan nada tinggi, dan membentak. Dalam

perkataannya pun Ia memberikan kata ancaman. Sehingga yang mendengarkannya seakan merasa sakit hati dan takut kepadanya.

Terdapat kata ku bunuh, hal tersebut merupakan ancaman yang mengakibatkan psikis orang lain dapat terganggu. Orang lain akan merasa terancam dan merasa ketakutan meski hanya berupa ucapan yang disampaikan oleh tokoh utama.

Menurut Buss dan Perry (dalam Effendi, 2008:32) bahwa agresivitas verbal merupakan tindakan dalam bentuk ucapan yang dapat menyakiti orang lain. Perilaku verbal dapat berupa menghina, mengancam, memaki, bahkan menjelek-jelekkan orang lain.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan dengan ketentuan yang telah dipaparkan, menentukan dan menemukan bentuk-bentuk agresivitas dalam tokoh utama novel *Mine* dan *Damn! My mate is a nerd* karya Atika merupakan tulisan dari satu penulis. Dalam penelitian ini merujuk pada teori Buss dan Perry yang membagi bentuk agresivitas menjadi dua, yaitu: (1) bentuk agresivitas secara fisik tokoh utama, (2) bentuk agresivitas secara verbal tokoh utama.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Alex, Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aminuddin. 1990. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Atkinson, R.L., Atkinson, R.C. Hilgard, E.R. 1983. *Pengantar Psikologi I, Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Berkowitz, L. 2005. *Agresi: Sebab & Akibat*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Presindo.
- Berkowitz, L. 2006. *Emosional Behavior* (diterjemahkan oleh Hartatni Woro Susianti). Jakarta: Penerbit PPM
- Chaplin, J.P. 1989. *Kamus Lengkap Psikologi Terj. Dr. Kartono dan Kartini*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djojoseuroto, Kinayati. 2006. *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka.
- Effendi, Ratna Mufidah. 2008. *Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Agresif Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri Batu*. Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.

- Endaswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Koeswara. 1988. *Agresi Manusia*. Bandung: Rosda Offset.
- Minderop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra, Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'tadin, Z. 2002. *Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologi Remaja*. Internet. <http://www.e-psikologi.com/remaja.050602>
- Nurgianto, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada.

- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko, dkk. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widya.
- Saad, Hasballah M. 2003. *Perkelahian Pelajar, Potret Siswa SMU di DKI Jakarta*. Yogyakarta: Galang Offset.
- Silwan, A. 2012. *Aggressive Behavior Pattern, Characteristic, and Fanaticism, Panser Biru Group PSIS Semarang*. Journal Of Physical Education and Sports Universitas Negeri Semarang.
- Sudarsono. 1997. *Kamus Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supono, Hesti Septiyanti Eka. 2012. *Perilaku Agresif pada Rmaja Putri yang Brbeda Status Sosial Ekonomi. Artikel*. Jakarta: Gunadarma.
- Waluyo, Herman J.2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widyasari Press.